

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk dari Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) di Kabupaten Batang Hari memuat dua hal yaitu informasi mengenai pembangunan daerah meliputi perencanaan data, pengumpulan data, pengisian data berbasis elektronik, serta pemeriksaan data. Kemudian informasi keuangan daerah meliputi informasi perencanaan anggaran daerah, pelaksanaan dan penatausahaan keuangan daerah, akuntansi dan pelaporan keuangan daerah, pertanggungjawaban pelaksanaan keuangan daerah, barang milik daerah, serta informasi Keuangan Daerah lainnya.
2. Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) di Kabupaten Batanghari sudah berjalan dengan baik, dimana aspek komunikasi sudah dikomunikasikan secara terbuka dan menyeluruh sehingga seluruh OPD menerima dan bersedia untuk menerapkan SIPD, aspek sumber daya berupa fasilitas dan keterampilan sumber daya sudah terpenuhi dengan baik, meskipun masih ditemukan adanya beberapa kendala dalam akses server SIPD. Aspek disposisi sudah terlaksana dengan baik karena sudah ada pembagian kewenangan dan tanggungjawab dalam penerapan SIPD di masing-masing OPD, serta komitmen yang kuat untuk menggunakan SIPD dalam melaksanakan system pemerintahan. Aspek struktur birokrasi sudah berjalan dengan baik karena sudah

dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah.

4.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. SIPD perlu diterapkan dalam berbagai penyelenggaraan pemerintah, seperti kegiatan operasional dan pengelolaan informasi dari setiap OPD hingga pemerintah desa, sehingga tidak hanya memuat perencanaan pembangunan dan keuangan daerah agar seluruh instansi pemerintah di Kabupaten Batang Hari dapat bekerja dengan efektif, efisien dan transparan dalam setiap kegiatan.
2. Seluruh OPD di Kabupaten Batang Hari wajib melaksanakan dan menerapkan SIPD dengan baik, serta server SIPD harus lebih dikuatkan agar tidak terjadi gangguan ketika diakses secara bersamaan, sehingga seluruh OPD dapat menggunakan server tersebut dengan mudah dan kendala dalam penerapan SIPD dapat teratasi.